

ABSTRACT

F. X. AGUNG FIRMANTO BUDIHARTO (2003): *A Revolution That Goes Wrong: A Study of George Orwell's Political Criticism on Revolution Through His Political View in *Animal Farm, Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.**

Equality, fraternity, free from poverty and hunger, life in peace, and prosperous life are ideals for people. They struggle for them. This literary study concerns with George Orwell's novel, *Animal Farm*. This is a story about the betrayals of pigs to the essential purposes of the animals' rebellion to overthrow man. This study is done to find out (1) what kind of social political context is revealed by George Orwell in the novel to illustrate the condition of the society and (2) what is Orwell's political view in relation to the politics revolution. In other words it can be said that *A Revolution That Goes Wrong* is a study which aims at finding George Orwell's political criticism on revolution through his political view in *Animal Farm*.

As this research is a desk study meaning that the primary data are taken from the novel itself. Meanwhile the secondary resources are taken from some relevant and supporting references. Some important books relevant to the topic are collected and used to support individual opinion. Quotations and statements from certain experts are also cited to clarify or support important ideas. All this is meant to keep the objectivity of the study. This study is conducted using biographical and sociocultural-historical approaches. These approaches are combined to gain a better understanding about George Orwell's life and also the historical context, such as society background which influenced and inspired him to write.

Based on the analysis of this study, I find that George Orwell wrote this novel for a political purpose. He described the general socio-politics situation in Europe especially Russia. George Orwell, by using the *Animal Farm*, wanted to criticise the failure of the animals' revolution to reach the initial purpose they were struggle for. Orwell also criticises that the evolution of the pigs becomes human and their betrayals to Animalism are the main source of the failure to reach the Rebellion goals.

ABSTRAK

F. X. AGUNG FIRMANTO BUDIHARTO (2003): *A Revolution That Goes Wrong: A Study of George Orwell's Political Criticism on Revolution Through His Political View in *Animal Farm, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.**

Persamaan hak, rasa persaudaraan, bebas dari kemiskinan dan kelaparan, kehidupan yang damai, hidup sejahtera merupakan idaman bagi setiap orang. Mereka berjuang untuk mendapatkannya. Studi ini membahas novel karya George Orwell, *Animal Farm*. Novel ini bercerita mengenai pengkhianatan para babi terhadap tujuan dasar dari pemberontakan kaum hewan untuk menggusur kedudukan manusia. Studi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang (1) konteks sosial politik apa yang dinyatakan oleh George Orwell dalam novel untuk mengilustrasikan kondisi masyarakat dan (2) bagaimana pandangan politik Orwell berkaitan dengan revolusi politik. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa *A Revolution That Goes Wrong* merupakan studi yang bermaksud untuk mendapatkan gambaran kritik politik George Orwell mengenai revolusi melalui pandangan politiknya pada novel *Animal Farm*.

Karena studi ini merupakan studi kepustakaan berarti bahwa sumber utama dalam penelitian ini diambil dari novel itu sendiri. Sumber-sumber pendukung diambil dari referensi yang sesuai dan mendukung. Buku-buku yang sekiranya penting serta sesuai dengan topik digunakan untuk mendukung pendapat pribadi. Kutipan dan pendapat dari para ahli juga digunakan untuk memperjelas atau mendukung ide-ide yang penting. Semua ini dilakukan untuk mendukung objektivitas studi ini. Studi ini disusun dengan menggunakan pendekatan biografikal dan pendekatan sejarah sosial-budaya. Pendekatan-pendekatan ini dikombinasikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kehidupan George Orwell dan konteks sejarah seperti latar belakang masyarakat yang mempengaruhi dan memberi inspirasi pada George Orwell untuk menulis.

Berdasarkan analisa dari studi ini, penulis dapat mengetahui bahwa George Orwell menulis novel ini dengan tujuan politik. Orwell berusaha menggambarkan situasi umum sosial-politik di Eropa secara khusus Russia. George Orwell, dengan menggunakan *Animal Farm*, bermaksud mengkritik kegagalan revolusi kaum hewan untuk mencapai tujuan awal yang semula mereka perjuangkan. Orwell justru mengkritik bahwa evolusi para babi menjadi manusia dan pengkhianatan mereka terhadap Animalism menjadi sumber utama kegagalan mencapai tujuan Revolusi.